

KONTRAK KULIAH DAN PRAKTIKUM

1. Identitas Mata Kuliah

- a. Nama mata Kuliah : Ilmu Kebidanan dan Kemajiran
- b. Kode Mata kuliah/SKS : KRP332/ 3(2-1)
- c. Dosen : drh. Amrozi, PhD (K)
 Prof. Dr. drh. Bambang Purwantara
 Prof. Dr. drh Muhammad Agus Setiadi
 Dr. drh. Ligaya ITA Tumbelaka, Sp.MP., M.Sc
 Dr. drh. M. Agil, M.Sc. Agr
 Dr. drh. Yudi, MSi
 drh. Muhammad Fakhrol Ulum, MSi, PhD
- d. Semester : Genap (6)

1. **Deskripsi singkat** : Mata Kuliah ini menjelaskan proses kebuntingan dan kelahiran dengan segala aspek yang menyertainya pada ternak dan hewan piaraan, patologi kebuntingan, penanganan post partum dan komplikasinya, teratology, bedah reproduksi, berbagai aspek kemajiran pada hewan mencakup efisiensi reproduksi, kelainan periode postpartum, gangguan anatomis dan fungsional reproduksi hewan jantan dan betina, peranan lingkungan dan nutrisi pada fungsi reproduksi, dan manajemen reproduksi kelompok.

2. Learning Outcome Mata Kuliah

Mampu menjelaskan aspek-aspek kebidanan, meliputi proses kebuntingan, diagnosa kebuntingan, kelainan – kelainan yang menyertai kebuntingan, pelayanan post partus (puerperium), pengenalan kasus teratology, dan teknik bedah reproduksi.

3. Matriks Rencana Pembelajaran Satu semester (RPSS),

Minggu ke-	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Ajar)	Bentuk Pembelajaran	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1-3	Mampu menjelaskan teknik diagnosa kebuntingan dan membedakannya dengan perubahan lainnya pada fetus, letak fetus, proses kelahiran normal dan tidak normal	I. KEBUNTINGAN DAN KELAHIRAN <ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik diagnosa kebuntingan 2. Umur kebuntingan 3. Diferensial kebuntingan 4. Letak fetus dalam kandungan 5. Proses kelahiran normal 6. Proses kelahiran tidak 	Ceramah dan diskusi	Kelengkapan dan kebenaran penjelasan	20%

Minggu ke-	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Ajar)	Bentuk Pembelajaran	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	serta prosedur penanganan distokia.	normal/ distokia 7. Penanganan distokia (reposisi/ mutasi, tarik paksa, fetotomi, section caesaria)			
4-6	Mampu menjelaskan kematian embrional, mola, superfecundasi, wondering, kebuntingan di luar kandungan, mummifikasi, macerasi, partus prematur dan abortus, post partus sampai dengan siklus kembali dan komplikasi yang dapat menyertainya.	II. PATOLOGI KEBUNTINGAN DAN POST PARTUS <ol style="list-style-type: none"> 1. Kematian embrional 2. Tumor dan Mola 3. Superfecundasi 4. "Wondering" 5. Kebuntingan di luar kandungan 6. Macerasi 7. Abortus 8. Kelahiran Prematur 9. Puerpurium (involusi; eliminasi bakteri; kembali siklus) 10. Kebuntingan dan kelahiran (endometritis; pyometra; retensio sekundinae; torsio uteri; inversio et prolapsus uteri; inert/toni uteri; gangguan metabolisme; ruptura uteri) 	Ceramah dan diskusi	Kelengkapan dan kebenaran penjelasan	20%
7	Mampu menjelaskan proses kejadian teratologi, berbagai gangguan/ kelainan reproduksi oleh	III. TERATOLOGI DAN GANGGUAN BENTUK ANATOMIS ORGAN REPRODUKSI <ol style="list-style-type: none"> 1. Bentuk dan Penyebab kelainan teratologis 2. Teratologi akibat 	Ceramah dan diskusi	Kelengkapan dan kebenaran penjelasan	10%

Minggu ke-	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Ajar)	Bentuk Pembelajaran	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	sebab anatomis (herediter dan dapatan) pada hewan betina dan jantan , tatacara penanganan dan prediksi masa depan reproduksinya	kelainan genetik 3. Teratologi akibat kelainan lingkungan 4. Diagnosa teratology Kelainan dapatan: obstruksi oviduct, adhesi ovario-bursa, tumor, dll Kelainan kongenital Libido dan impotensi Kegagalan ereksi, intromisi, ejakulasi 5. Infertilitas oleh infeksi / non-infeksi			
8	Mampu menjelaskan tata cara pelaksanaan operasi Caesar, OH, kastrasi dan ruptura uteri	IV. BEDAH REPRODUKSI 1. Hewan betina (operasi Caesar; ovario-histerektomi, ruptura uteri dan vagina) 2. Hewan jantan (kastrasi)	Ceramah dan diskusi	Kelengkapan dan kebenaran penjelasan	10%
9-10	Mampu menjelaskan berbagai aspek penentu efisiensi reproduksi; proses, faktor penentu dan metode penentuan kembalinya siklus reproduksi postpartum	V. GANGGUAN REPRODUKSI 1. Gambaran umum kemajiran pada hewan 2. Fertilitas, infertilitas sterilitas, efisiensi reproduksi 3. Fungsi reproduksi postpartum 4. Anestrus sejati dan berahi tenang 5. Kegagalan fertilisasi, kematian embrio & fetus 6. Kawin berulang 7. Kista ovarium	Ceramah dan diskusi	Kelengkapan dan kebenaran penjelasan	20%

Minggu ke-	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Ajar)	Bentuk Pembelajaran	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
11-14	Mampu menjelaskan peranan lingkungan, nutrisi dan manajemen pakan pada proses reproduksi, manajemen reproduksi kelompok dan individu (ternak dan hewan piara)	VI. MANAJEMEN REPRODUKSI <ol style="list-style-type: none"> 1. Nutrisi pada proses reproduksi 1. Manajemen pakan /nutrisi 2. Stress panas, kelembaban dan aspek lingkungan lain pada reproduksi 3. Kebijakan perkawinan 4. Kebijakan pembesaran anak dan dara pengganti 5. Pencatatan dan dasar komputasi 6. Manajemen reproduksi individu 	Ceramah dan diskusi	Kelengkapan dan kebenaran penjelasan	20%

4. Rancangan Tugas

- a. Laporan praktikum, berupa gambar dan atau data pengamatan yang dilengkapi dengan keterangan serta ada pendalaman materi.
- b. Kuis yang dilaksanakan di akhir praktikum

5. Format Penilaian

- a. Persentase penilaian : bobot nilai masing-masing 20% (UTS, UAS, Ujian mid UTS, mid UAS dan Praktikum)
- b. Nilai Mutu Akhir : Nilai mutu akhir dihitung berdasarkan nilai standar IPB yakni (A \geq 75, AB: 70-74.9, B \geq 65, BC: 54.9- 64.9, C \geq 55, D $<$ 55).
- c. Waktu ujian mid UTS, mid UAS dan praktikum ditentukan kemudian.

6. Peraturan Lainnya

- a. Mahasiswa wajib mengikuti seluruh kegiatan praktikum kecuali sakit atau berhalangan yang dibuktikan dengan adanya surat sakit dari dokter atau surat keterangan oleh yang terkait/berwenang. Surat keterangan sakit atau izin harus mendapat pengesahan dari bagian akademik atau komisi pendidikan fakultas dan disampaikan paling lambat 1 minggu setelah mahasiswa masuk kembali. Materi pengulangan pratikum hanya diberikan jika dianggap perlu

oleh koordinator mata kuliah. Jika tidak ada pengulangan praktikum maka nilai laporan praktikum sepenuhnya ditentukan oleh koordinator praktikum.

- b. Selama pelaksanaan praktikum mahasiswa wajib mengenakan JAS LAB, dan paling lambat hadir 15 menit dari jadwal. Dan diakhir setiap pelaksanaan praktikum mahasiswa wajib menyerahkan laporan praktikum sebelum praktikum minggu berikutnya.
- c. Praktikum berkelompok dengan laporan praktikum adalah laporan individu.
- d. Selama pelaksanaan praktikum mahasiswa dilarang menggunakan alat komunikasi.
- e. Setiap pelanggaran oleh mahasiswa berimplikasi terhadap penilaian akhir.

7. Pengesahan

Bogor,20...

Perwakilan Mahasiswa

Perwakilan Dosen Matakuliah,

Nama :

Nama :

NRP :

NIP :

Mengetahui
Ketua Departemen